

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kabupaten Karawang berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat yang secara geografis terletak antara 107°02' - 107°40' BT dan 5°56'2" - 6°34' LS (Sumaji et al., 2020). Kabupaten Karawang dikenal sebagai kotalumbung padi, namun kini beralih menjadi kota industri terbesar di Indonesia. Luas wilayah Kabupaten Karawang sebesar 1.753,27 km<sup>2</sup> atau 3,73% dari luas Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Karawang merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan subur di Jawa Barat, sehingga sebagian besar lahannya digunakan untuk pertanian (Amalina, A., Binasasi, S. D., & Purnaweni, 2018:93). Namun, seiring dengan perkembangan jaman, Kabupaten Karawang yang dikenal sebagai kota lumbung padi, kini mulai beralih menjadi kota industry terbesar di Indonesia.

Data sensus Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang pada tahun 2019 merilis, jumlah penduduk Karawang berkisar pada angka 2.353.915 jiwa dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 2.370.488 jiwa, sehingga secara berangsur-angsur kenaikan laju pertumbuhan penduduknya sebesar 0,77% pertahun (BPS, 2020a:17). Kenaikan penduduk Karawang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi pada sektor *food and beverages*. Menurut Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Karawang (2020), selama empat tahun terakhir (2016-2019) terjadi peningkatan penyerapan tenagakerja. Terdapat 117.095 pencari kerja yang ditempatkan di perusahaan-

perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kondisi perekonomian di Kabupaten Karawang (Karawangkab, 2020)

Selain peningkatan penyerapan tenaga kerja, berdasarkan data Badan Pusat Statistik Karawang (2020), nilai PDRB Karawang atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 mencapai 225,063 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami Penurunan sebesar 4,957 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 230,021 triliun rupiah (Salhefni, 2019). Turunya nilai PDRB ini disinyalir sebagai salah satu dampak wabah COVID-19 di seluruh lapangan usaha sehinggamenyebabkan adanya inflasi.

Seiring dengan perubahan kebutuhan perekonomian dan pendidikan di Kabupaten Karawang, Badan Pusat Statistik (2020), mencatat bahwa peranan terbesar dalam pada penyusunan PDRB Karawang pada tahun 2020, dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan, yaitu mencapai 70,05%, dimana industri alat angkutan mempunyai peranan yang cukup besar sebesar 39,57%. Diikuti oleh kisaran lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 9,83%, Angka kisaran Konstruksi sebesar 4,30% serta lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 4,34%. Sedangkan lapangan usaha lainnya rata-rata masih berada di bawah 3%. Terjadinya perubahan pola pikir dan gaya hidup yang normatif dapat menjadi faktor pendukung sehingga memungkinkan adanya budaya lain yang dapat diadaptasi oleh pengusaha di sektor Industri Pengolahan salah satunya pada bidang *food and beverages*.

Pertumbuhan dan perkembangan dunia bisnis yang semakin menuju kearah global, menjadikan perusahaan dan pengusaha harus mempersiapkan berbagai strategi bisnis yang tepat agar dapat bersaing secara kompetitif. Di era global ini, bisnis kuliner yang merupakan

*core* dalam bidang *food and beverages* menjadi salah satu bisnis yang paling diminati oleh para pelaku usaha. Secara sederhana, hal ini dikarenakan makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer manusia. Sehingga bisnis pada bidang makanan dan minuman memiliki peluang yang sangat tinggi untuk dikembangkan. Salah satunya peluang bisnis yang sedang naik daun adalah hidangan penutup berupa makanan manis. Secara spesifik yaitu es krim dengan tipe gelato atau yang dikenal sebagai es krim gelato.

Gelato pertama kali dipopulerkan pada tahun 1686 oleh Francesco Procopio dei Coltelli yang merupakan seorang nelayan asal Sisilia. Procopio bersama dengan seorang koki dari Palermo menciptakan mesingelato untuk pertama kali. Kini, usaha gelato mulai dikenal di Indonesia seiring dengan diperkenalkannya *Gusto Gelato and Café*. *Café* yang terletak di Bali ini didirikan oleh Manuela bersama suaminya yang merupakan *chef* dan keduanya berasal dari Italia. *Café* yang berlokasi di Jalan Mertanadi No. 46 Seminyak, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali menjadi salah satu *café* gelato yang otentik karena menyediakan 31 varian rasa untuk gelato, 15 varian rasa untuk *shorbet* dan tersedia varian unik seperti *lemongrass*, kemangi, *ginger*, *cinnamon*, *curcuma* dan *sprirulina* (Pegipegi, 2018). Secara umum, bahan pembuat gelato menggunakan bahan 70% dari Indonesia. Salah satu varian rasa favorit adalah rasa *almond brittle* yang mengandung *vanilla* asli Indonesia, susu, gula, kacang almond dan *crunchy caramel homemade*. Adapun harga gelato yang dipasarkan berkisar antara 22 ribu hingga 125 ribu rupiah.

Walaupun di Indonesia ada beberapa hal yang menyebabkan tingkat konsumsi es krim tidak setinggi di negara lain, namun es krim masih tetap digemari. Es krim memiliki kandungan kalori yang tinggi, sehingga dianggap dapat memicu kegemukan dan menyebabkan batuk atau pilek khususnya pada anak-anak dan mereka yang berusia lanjut,

namun hal ini tidak mengurangi minat dari para penikmat es krim. Maka dari itu untuk tugas akhir ini tema yang diangkat adalah *food and beverages*: gelato sebagai peluang usaha, karena gelato merupakan sejenis es krim yang rendah kalori, terlebih kota Karawang berada pada dataran rendah sehingga gelato bermanfaat untuk penurun suhu pada tubuh pada saat siang hari. Kondisi Kabupaten Karawang yang memiliki suhu panas membuat antusiasme masyarakat yang sebagian besar merupakan anak muda yang didominasi kalangan pekerja untuk mengkonsumsi sesuatu yang menyegarkan. Selain itu, tempat untuk bersantai bagi masyarakat Karawang masih sangat minim.

Maka dari itu, pada perencanaan usaha ini mengangkat tema ide bisnis yang berjudul **“PERENCANAAN USAHA SPARKLE JOY GELATTO BY INTAN DI KARAWANG”**. Penulis ingin berinovasi membuka gelato di Karawang dengan konsep Scandinavian dan vintage yang menyediakan berbagai varian rasa gelato spesial dan juga varian rasa unikkhas Indonesia.

## **B. Gambaran Umum Bisnis**

### **1. Deskripsi Bisnis**

Perencanaan Usaha Sparkle Joy Gelato by Intan di Karawang Bisnis yang akan didirikan ialah bisnis gelato. Sparkle Joy Gelato by Intan mengusung tema “Scandinavian dan vintage”. Gaya ini bisa menjadi pilihan baru untuk interior Café Sparkle Joy Gelato karena Scandinavian berusaha menciptakan ruang fokus yang cerah, praktis, fungsional, dengan menekankan nilai estetika yang memberikan kesan sederhana, fresh, dan elegan dengan memberikan kesan bahwa Café Sparkle Joy Gelato memprioritaskan ketenangan, dan kenyamanan para pelanggannya yang dilengkapi dengan wifi, live *music* di setiap

minggunya. Pada lantai utama Sparkle Joy Gelato by Intan ini disetiap sudut nya memiliki *spot instagramable*, area untuk memesan, *toilet*, stop kontak, wifi, kursi makan anak dan sofa yang nyaman, kemudian di lantai dua Sparkle Joy Gelato by Intan ini terdapat perpustakaan yang diberi nama *Library Zone*, *beanbag* untuk sekedar bersantai dengan menikmati gelato, *toilet*, *spot photobooth*.. Di area lantai dasar café ini tersedia bar gelato dengan berbagai produk yang bisa di pilih. Produk yang dijual menawarkan gelato, *signature drink*, dan *pastry selection*. Mengusung tema khas tahun50-an dengan konsep vintage dan scandinavian akan membuat daya tarik bagi pelanggan untuk mengunjungi Sparkle Joy Gelato by Intan. Menyediakan fasilitas pendukung seperti : *toilet*, *smoking area*, *hotspot area*, dan *library zone*, *bean bag* yang dapat menampung banyak konsumen dengan konsep lesehan *millenial* menyediakan tempat yang *photogenic* dan untuk semua segmentasi pasar serta memprioritaskan kenyamanan bagi pelanggan.

## 2. Deskripsi Logo dan Nama

Dalam membuat usaha baru tentunya akan diperlukan sebuah Logo dan Nama dari usaha yang akan dijalankan tersebut sebagai identitasbisnis. Dengan adanya logo dan nama tersendiri akan memudahkan konsumen atau pengunjung untuk mengenali bisnis usaha tersebut. Menurut Kotler dan Amstrong (2008:275) menyatakan bahwa *brand* atau merek memiliki arti sebuah nama, istilah, tanda, simbol, atau desain sebuah kombinasi diantaranya yang bertujuan untuk mengidentifikasi barang atau jasa yang di hasilkan oleh produsen. Menurut Rustan (2013:13) logo merupakan singkatan dari *logotype*, yang artinya tulisan, logo, gambar, ilustrasi, simbol atau identitas secara visual.

**GAMBAR 1. 1**  
**LOGO BISNIS CAFÉ SPARKLE JOY GELATO**



Deskripsi logo dari usaha *café* ini *font* yang digunakan adalah *playfair display* jenis font ini merupakan *font serif* memiliki makna tegas, jelas, dan klasik yang mempunyai konsep *Scandinavian*, sedangkan *font* kedua adalah *montserrat* dengan jenis *font Sans Serif* memiliki makna "*Joy*" dan kasual yang mempunyai konsep *vintage*. Warna yang digunakan memiliki kode warna: 8A714F atau berwarna coklat yang memiliki *signature* menu kacang-kacangan dan rasa coklat. Elemen topping yang berwarna-warni memiliki kesan multivarian rasa yang terdapat pada *Café* ini. Elemen *Sparkle* dan bulan pada logo memiliki makna rasa yang unik pada *Sparkle Joy Gelato* by *Intan*.

### 3. Identitas Bisnis

Identitas bisnis diperlukan untuk dikaitkan dengan sebuah usaha guna produk yang ditawarkan, salah satu keberhasilan dalam bisnis usahayaitu pemilihan lokasi yang tepat,

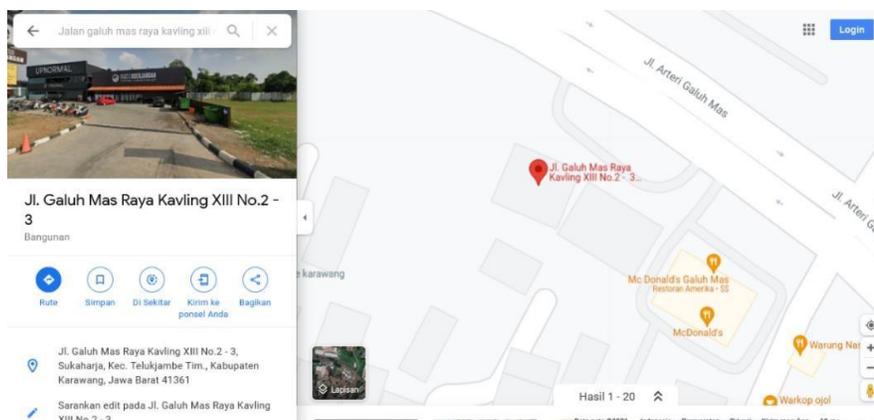
strategis dan melihat analisis pasar pada antropologi kota Karawang. Secara umum, dalam pemilihan lokasi usahayang strategis bertujuan untuk memudahkan jangkauan target pasar, memaksimalkan proses produksi dan kegiatan atau aktivitas ekonomi yang dilakukan untuk memaksimalkan peluang untuk mendapatkan laba setinggi-tingginya dan menciptakan lapangan pekerjaan dengan memperhatikan analisis pasar dengan bisnis yang akan diberikan. Lokasi usaha café ini dalam perencanaannya akan dibangun di pusat kota Karawang, di sekeliling terdapat mall, hotel, hanya 5-10 menit jarak tempuh dari alun-alun kota Karawang, sekolah negeri dan kampus negeri yang ada di Karawang. Tepatnya di Jalan Arteri Galuh Mas Sukaharja, Kecamatan Telukjambe Timur CBD Galus Mas Kav, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, 41361.

Lokasi : Jalan Arteri Galuh Mas raya Karawang

Kontak : +(62) 85795298069

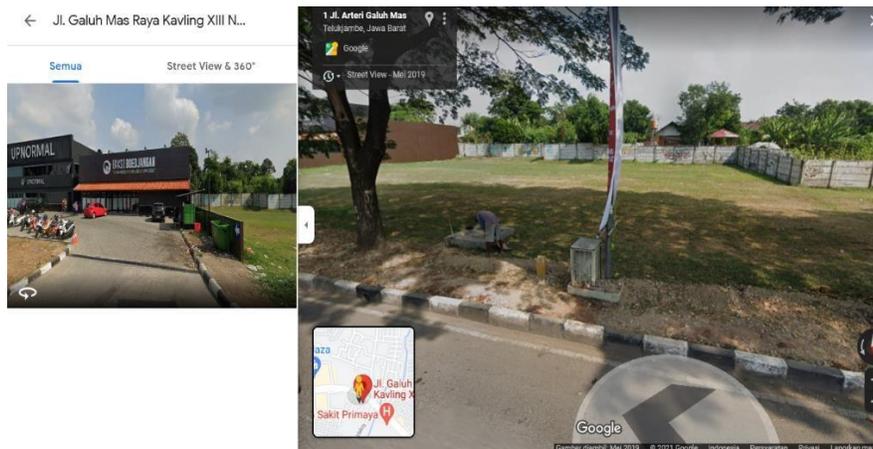
Instagram : @sparkle\_joysgelato

**GAMBAR 1. 2**  
**PETA LOKASI USAHA**



Sumber: Google Maps, 2021

**GAMBAR 1.3**

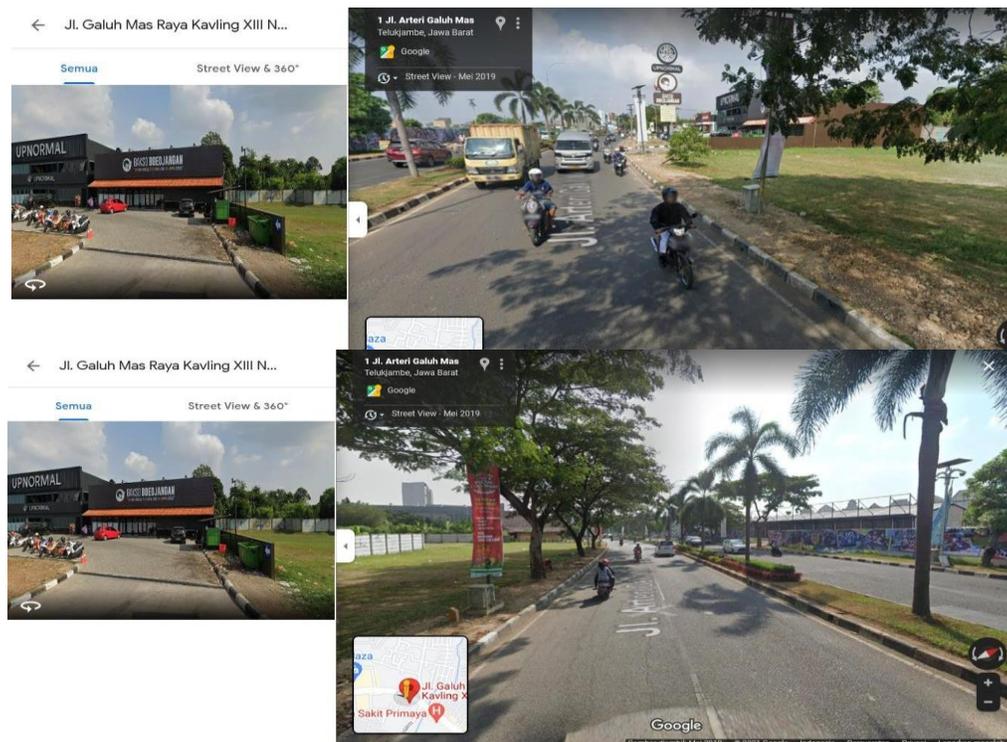


**TAMPAK DEPAN LOKASI USAHA**

Sumber: Google Maps, 202

**GAMBAR 1.4**

**SITUASI JALAN DI SEKITAR LOKASI USAHA**



### C. Visi Misi

Visi :

Visi “ Menjadi salah satu café gelato pertama terkemuka dengan varian rasa unik dan rendah kalori di Karawang ”

Misi :

1. Memberikan suasana tempat bersantai yang nyaman.
2. Memberikan pelayanan terbaik untuk kepuasan pelanggan pada setiap segmentasi pasar.
3. Meyajikan signature dish yang berkualitas.
4. Terus berinovasi menciptakan varian rasa gelato yang memiliki base ingredients khas Indonesia.
5. Menciptakan ide – ide kreatif, inovatif sebagai usaha café yang mengusung konsep scandinavian dan vintage.
6. Menjual produk dengan harga terjangkau namun dengan kualitas rasa yang memukau

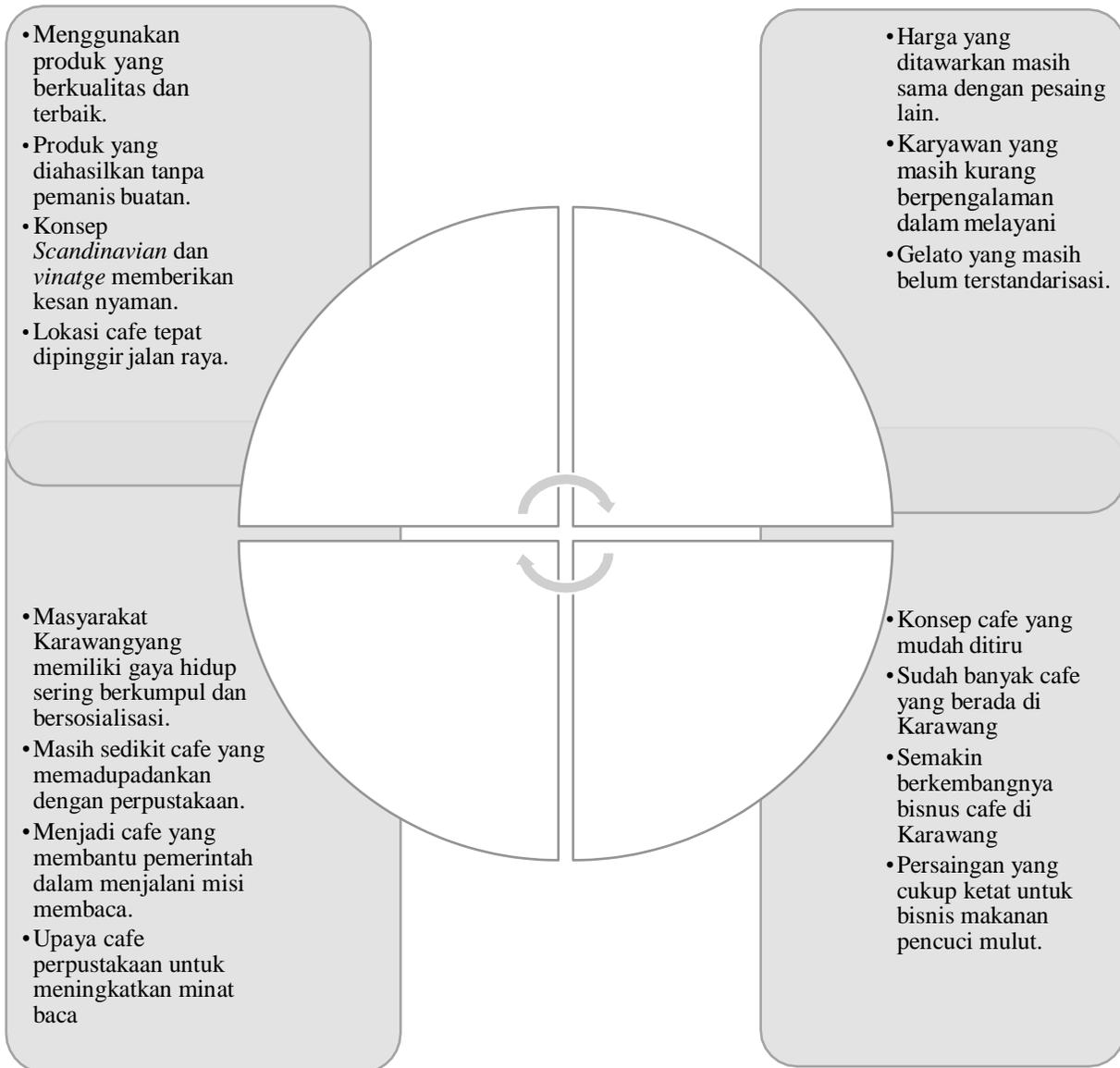
Slogan : Harga pas dikantong, rasa pas dihati

#### **D. SWOT Analisis**

Analisa SWOT perlu dilakukan untuk mendapatkan target pasar yang tepat dan melihat pesaing langsung dan tidak langsung. Dalam perencanaan atau menjalankan suatu bisnis usaha tersebut harus mempunyai pikiran yang idealis dan didukung dengan ide-ide inovasi dan konsep yang baru, kemudian menganalisa 4 faktor (kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman) dari perencanaan bisnis yang akan dibuat. Analisa SWOT merupakan suatu strategi yang bertujuan untuk mengevaluasi suatu kasus sehingga dapat menemukan solusi dari kasus tersebut. SWOT merupakan singkatan dari Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (peluang), Threats (ancaman).

Menurut Rangkuti (2013:19), mendefinisikan bahwa SWOT merupakan analisa yang di dasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan strength (kekuatan), opportunity (peluang) namun secara bersamaan dapat meminimalkan weakness (kelemahan) dan threats (ancaman). Berdasarkan teori sebelumnya, maka analisa SWOT dari Perencanaan Usaha Sparkle Joy Gelato adalah sebagai berikut :

**GAMBAR 1. 5**  
**SWOT ANALISIS SPARKLE JOY GELATO CAFÉ**



Sumber : Desain dan Olahan penulis

## E. Spesifikasi Produk/Jasa

Produk atau jasa sangat berperan penting dalam mendirikan usaha. Melihat target pasar adalah semua kalangan dari muda hingga orangtua lanjut usia di area Karawang yang menyukai produk olahan gelato namun dengan susu yang rendah lemak dan juga gula dihasilkan dari buah-buahan dan gula jagung yang rendah kalori namun tetap menyegarkan. Maka dari itu penulis ingin menawarkan menu gelato dengan produk yang akan diunggulkan diantaranya, varian spesial dan vaarian khas Indonesia. Berikut adalah spesifikasi produk yang ditawarkan pada Sparkle Joy Gelato café dari berbagai macam olahan susu dengan rasa dan varian yang lebih unik. Berikut penulis jabarkan beberapa menu yang tersedia di Sparkle Joy Gelato by Intan :

**TABEL 1. 1**  
**SPESIFIKASI PRODUK SPARKLE JOY GELATO**

<b>Spesifikasi produk</b>	
<b>Spesial varian</b>	
Spesifik	Rendah gula, rendah kalori
Tekstur	Padat, lembut dan memiliki after taste yang khas
Bahan	Menggunakan bahan berkualitas pilihan, tanpa pengawet dan baik dikonsumsi untuk semua kalangan
Menu	Dari beberapa menu yang tersedia, terinspirasi dari menu luar namun dimodifikasi sehingga menu spesial ini tidak hanya memiliki rasa yang khas tetapi unik
Rasa	Rasa pada produk spesial ini cenderung tidak terlalu manis, creamy, nutty, gurih, segar dan tentunya unik
Harga	Harga terjangkau
<b>Indonesian varian</b>	
Spesifik	Rendah gula, rendah kalori

Tekstur	Unik, lembut, padat, dan memiliki ciri khas ketika mencicipinya
Bahan	Bahan berkualitas asli Indonesia, terbaik menggunakan pemanis buatan, dan aman untuk semua kalangan yang tertarik ingin mencicipinya
Menu	Menu yang tersedia dipadukan dengan lokal agar dapat terkesan "khas Indonesia"
Rasa	Ketika orang mencicipinya, untuk rasa dikolaborasi dengan bahan dan produk lokal karena penulis menekankan pada taste Indonesia yang dominan manis, asin asam gurih menjadisatu
Harga	Harga terjangkau

Sumber : Olahan penulis, 2021

## F. Jenis Badan Usaha

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha perdagangan yang dikelola perorangan untuk membuat usaha ekonomi yang produktif sesuai dengan kriteria Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 (Ambar dan Sari, 2021). Salah satu jenis UMKM yang terus berkembang hingga kini yaitu jenis usaha kuliner dalam bentuk resto atau cafe. Beberapa UMKM berbentuk usaha cafe, kini mulai berkembang dan dijalankan dalam bentuk organisasi bisnis atau badan usaha perseorangan sebagai bentuk badan usaha yang paling sederhana.

Organisasi perusahaan perseorangan merupakan badan usaha perusahaan yang dimiliki oleh satu orang. Sumber modal usaha yang dijalankan juga bersumber dari satu orang. Sedangkan pekerja lainnya bertugas selaku pembantu pengusaha dalam perusahaan berdasarkan perjanjian kerja atau pemberian kuasa. Maka dari itu usaha Café Gelato by Intan yang akan didirikan di Karawang akan memilih badan usaha CV (*Comanditaire Vennotschap*). Dikarenakan jumlah modal yang tidak terikat, nama perusahaan yang spesifik, kecepatan dalam system pengambilan keputusan, serta lebih mudah dalam sistem perpajakan.

Beberapa syarat dalam membangun badan usaha CV ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pengusaha, yaitu :

- Nama lengkap , pekerjaan dan alamat tempat tinggal para pendiri.
- Penetapan nama CV dan wilayah kedudukan hukumnya.
- Penjabaran mengenai sifat CV yang secara khusus menjalankan perusahaan cabang.
- Nama sekutu yang tidak berkuasa untuk mendatangi surat perjanjian atas nama persekutuan
- Mulainya dan berakhirnya persekutuan komanditer
- Klausal yang paling penting terkait dengan pihak ketiga terhadap sekutu pendiri
- Penyusunan kas dari CV yang secara khusus disediakan untuk penagih dari pihak ketiga bila sudah kosong maka berlakulah tanggung jawab pribadi secara keseluruhan
- Maksud dan tujuan dari persekutuan komanditer
- Modal persekutuan komanditer
- Penunjuk siapa saja sekutu komplementer dan sekutu komanditer
- Kewajiban, hak dan tanggung jawab di setiap sekutu
- Pembagian keuntungan dan kerugian sekutu

## **G. Aspek Legalitas**

Semakin berkembangnya suatu usaha yang ada maka dibutuhkannya suatu perangkat hukum atau regulasi tertentu agar pertumbuhan bisnis dan pertumbuhan ekonomi dapat terarah demi kemakmuran masyarakat.

Menurut sumber yang di dapat aspek legalitas bisnis menjadi pertanda sah berdirinya sebuah bisnis atau dalam definisinya merupakan

suatu organisasi yang menjual produk atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya untuk

mendapatkan laba. Maka dari itu dalam melakukan aspek legalitas diperlukan langkah-langkah tertentu dan memenuhi persyaratannya. Hal yang dapat melegalkan badan usaha diantaranya adalah nama perusahaan, merk perusahaan, dan SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) yang dikeluarkan oleh Kantor Perdagangan Provinsi, TDP (Tanda Daftar Perusahaan) yang dikeluarkan oleh Kantor Departemen Perdagangan Kabupaten/Kotamadya setempat.

Karena jenis usaha ini merupakan jenis Usaha Pariwisata maka hal yang harus dilakukan agar memiliki legalitas bisnis adalah dengan membuat TDUP (Tanda Daftar Usaha Pariwisata). Berikut beberapa syarat membuat TDUP sebagai berikut :

- Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- Akta Pendirian Perusahaan
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- Surat Izin Gangguan
- Surat Keterangan Domisili
- Surat Pernyataan.

Selain TDUP usaha café gelato ini membutuhkan SLHSJ yaitu Sertifikasi Laik Hygiene Sanitasi Jasaboga yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan di Kabupaten Karawang dalam rangka mengendalikan faktor makanan, tempat, orang, proses pengolahan dan perlengkapan pengolahan makanan yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan. Sertifikat ini adalah sebagai alat pengawasan pemerintah dalam melindungi konsumen dan menurunkan gangguan kesehatan bagi masyarakat. Hal yang harus dilengkapi saat mengurus SLHSJ sebagai berikut :

- Fotokopi KTP
- Surat Keterangan Kesehatan
- Permohonan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Jasaboga

- Surat Pernyataan Kesanggupan Penanggung Jawab
- Foto berwarna terbaru ukuran 3x4 (2 lembar)
- Denah Lokasi Usaha
- Denah Bangunan Usaha

Maka dari itu, setelah TDUP dan SLHSJ terpenuhi dan di dapatkan, kemudian usaha ini akan mendapatkan NIB (Nomor Izin Berusaha) dan usaha ini layak di operasikan dengan aspek legalitas yang sudah terpenuhi .